

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki pengaruh dan peran positif dalam segala aspek kehidupan manusia yang berfungsi untuk menjadikan manusia agar dapat menggali potensi dan membentuk watak yang baik sebagai bekal untuk masa depan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah adalah suatu lembaga untuk proses belajar mengajar. Strategi sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal. Tugas sebagai guru juga bertambah, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi menarik untuk siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting artinya dalam mempersiapkan sumber daya manusia, karena dengan pembelajaran PKn peserta didik dapat memiliki kepercayaan diri dalam bergaul dilingkungannya sendiri dan supaya mampu bersosialisasi dengan baik. Peran Pkn yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, bahasa dan suku bangsa supaya menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta π 1 yang cinta tanah air dan bersendikan

kebudayaan bangsa, berwawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu hasil pembelajaran yang maksimal dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn.

Namun berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV di SD Negeri 043951 Surbakti Kecamatan Simpang Empat, masih banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran PKn dijumpai di kelas seperti nilai ulangan yang belum maksimal, aktivitas saat belajar yang masih berpusat pada guru, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurangnya penerapan model pembelajaran yang menyebabkan keaktifan dan motivasi belajar siswa berkurang. Kurangnya minat siswa dalam belajar ditandai dengan suasana belajar di kelas yang kurang kondusif, kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, tidak adanya minat siswa untuk bertanya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada di buku maupun yang diberikan oleh guru.

Hal ini dilihat dari data yang didapat dari wali kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti sebagai gambarannya pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian PKn kelas IV SDN 043951 Surbakti

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	%Tuntas	%Tidak Tuntas	Rata rata nilai siswa
1.	2018/2019	70	30	19 (63%)	11 (37%)	65

(Sumber : SD Negeri 043951 Surbakti)

Dari Tabel 1.1 diperoleh bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal, yaitu $\geq 85\%$ siswa tuntas secara individual ataupun mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 70 . Siswa kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti berjumlah 30 siswa yang memenuhi KKM hanya 19 orang dan 11 orang belum memenuhi KKM.

Untuk memecahkan masalah tersebut direncanakan sebuah tindakan berupa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran PKn. Penggunaan model *Talking Stick* akan melatih kesiapan siswa dan memahami materi secara lebih

cepat sehingga akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran, penguasaan materi, daya ingat siswa terhadap materi lebih baik, dan menciptakan pembelajaran yang tidak jenuh karena ada tongkat sebagai daya tarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti berkeinginan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya penerapan model pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Masih rendahnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini dibatasi yaitu, “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapat peneliti rumuskan ialah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam mengarahkan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan model *Talking Stick*.
2. Bagi Guru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
3. Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa yang dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan dalam belajar PKn.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SD, dan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.

